

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Aksara Han adalah aksara kuno yang berjumlah lebih dari 50.000 aksara yang memiliki sejarah yang panjang dan telah digunakan dari dulu hingga sekarang sebagai alat untuk berkomunikasi dalam bahasa tulis. Aksara Han terbagi menjadi aksara Han gabungan yang dalam bahasa Mandarin disebut dengan *hé tǐ zì* (合体字) dan aksara Han tunggal yang disebut *dú tǐ zì* (独体字). Ada banyak aksara Han gabungan yang memiliki bentuk komponen bunyi yang sama. Hal ini seringkali membuat pembelajar tingkat dasar keliru dalam membedakan maknanya dan salah dalam penulisannya.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah penulis bagikan pada 26 responden, sebagian besar responden keliru dalam membedakan makna aksara Han oleh karena responden tidak memahami jenis struktur dasar dari aksara Han gabungan tersebut serta responden tidak memahami makna radikalnya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil kuesioner yang sebagian besar responden tertukar dalam mengisi makna aksara-aksara Han gabungan yang memiliki bentuk komponen bunyi yang sama. Pengenalan responden terhadap makna radikal pun belum cukup baik, sebab jika responden sudah memahami makna radikal dengan baik, maka sedikit kemungkinan responden keliru dalam menjawab makna aksara Han gabungan yang memiliki bentuk komponen bunyi yang sama.

Pengenalan responden terhadap komponen pembentuk aksara Han gabungan pun masih kurang. Pada hasil kuesioner, responden selain tertukar dalam membedakan komponen bentuk dan komponen bunyi, juga ada guratan yang kurang dalam penulisan komponen aksara Han. Selain itu, terdapat responden yang salah dalam menuliskan komponen pembentuk aksara Han.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, penulis memberikan solusi agar pembelajar tingkat dasar pembelajar harus mengerti dan memahami terlebih dahulu komponen pembentuk aksara Han gabungan tersebut terdiri dari berapa

jumlah komponen serta memahami jenis struktur dasar aksara Han gabungan tersebut, kemudian pembelajar harus bisa membedakan mana yang termasuk komponen bentuk dan mana komponen bunyi. Pembelajar pun harus memahami makna-makna radikal agar dapat mengetahui secara garis besar makna aksara Han tersebut.